

Judul : **Tingkat Pengetahuan Siswa-Siswi Tentang Kesehatan Mata Di SDN 02 Tanah Grogot Kalimantan Timur**
Pengarang : **Nirma Rosnani 20.079**
Kode DOI :
Keywords : **Pengetahuan ,Kesehatan mata, Evaluasi Pengetahuan siswa, Kemampuan siswa SD, Sekolah Dasar**
Item Type : **Karya Tulis Ilmiah**
Tahun : **2023**

ABSTRAK

Latar Belakang :Penelitian ini dilakukan karena kesehatan mata adalah aspek penting dalam kesejahteraan umum seseorang. Dalam konteks pendidikan, pengetahuan yang memadai tentang kesehatan mata pada usia dini dapat membantu siswa dalam menjagapenglihatan mereka dan mengadopsi praktek yang sehat sepanjang hidup mereka.

Tujuan :Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang kesehatan mata di sdn 002 tanah grogot kal-tim.

Metode : Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan kuesioner yang disesuaikan untuk siswa sekolah dasar. **Hasil** : Total sampel yang diteliti sebanyak 58 orang yang terdiri dari 29 laki-laki dan 29 perempuan, tingkat pengetahuan di SDN 002 Tanah Grogot Kal-Tim mempunyai tingkat pengetahuan tentang kesehatan mata yang cukup sebanyak 44 orang 75,87% disisi lain juga ada beberapa yang didapatkan dengan pengetahuan baik sebanyak 8 orang 13,80% disusul dengan pengetahuan kurang sebanyak 6 orang 10,34%.**Kesimpulan** : Tingkat pengetahuan tentang kesehatan mata di SDN 002 Tanah Grogot Kal-Tim masih perlu ditingkatkan karena didapatkan dengan pengetahuan cukup mengenai kesehatan mata dasar.

Kata Kunci : **Pengetahuan,Kesehatan mata,Evaluasi Pengetahuan siswa, Kemampuan siswa SD, Sekolah Dasar**

ABSTRACT

Background : *This research was conducted because eye health is an important aspect of a person's general well-being. In an educational context, adequate knowledge of eye health at an early age can help students maintain their eyesight and adopt healthy practices throughout their lives.***Objective:** *This study aims to evaluate the level of knowledge of students about eye health at SDN 002 Tanah Grogot Kal-tim.* **Methods:** *The research design used in this study was a survey using a questionnaire adapted for elementary school students.* **Results:** *The total sample studied was 58 people consisting of 29 men and 29 women, the level of knowledge at SDN 002 Tanah Grogot Kal-Tim had a sufficient level of knowledge about eye health as many as 44 people 75.87% on the other hand there were also some obtained with good knowledge as many as 8 people 13.80% followed by less knowledge as many as 6 people 10.34%.***Conclusion:** *The level of knowledge about eye health at SDN 002 Tanah Grogot Kal-Tim still needs to be improved because it is obtained with sufficient knowledge about basic eye health.*

Keywords: *Knowledge, Eye Health, Student Knowledge Evaluation, Elementary School students' abilities.*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	iii
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing.....	iv
Halaman Pernyataan Dewan Penguji.....	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah (KTI)	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Isi Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Rumusan Permasalahan	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	5
1.7. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. PENGETAHUAN	7
2.1.1. Definisi Pengetahuan	7
2.1.2. Tingkat Pengetahuan.....	7
2.1.3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	8
2.1.4. Cara Memperoleh Pengetahuan	10
2.1.5. Pengukuran Pengetahuan.....	11
2.2. KESEHATAN MATA	12
2.2.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penglihatan	13
2.2.2. Penjagaan Kesehatan Mata	14
2.3. KERANGKA BERFIKIR.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Variabel Penelitian dan Hipotesis	16
3.1.1. Variabel Penelitian.....	16

3.1.2. Definisi Operasional	16
3.1.3. Hipotesis	17
3.2. Populasi dan Sampling.....	17
3.2.1. Populasi Penelitian.....	17
3.2.2. Teknik Sampling.....	17
3.3. Desain Penelitian.....	18
3.4. Instrumen Penelitian	18
3.4.1. Kisi-Kisi Instrumen	18
3.4.2. Kuesioner	19
3.5. Analisis Data	19
3.5.1. Persiapan Penelitian.....	19
3.5.2. Pelaksanaan Penelitian.....	19
3.5.3. Teknik Pengolahan Data.....	20
3.6. Pengelohan Data	20
BAB IV ANALISIS HASIL	21
4.1. Karakteristik Responden	21
4.1.1. Kelas	21
4.1.2. Jenis Kelamin.....	21
4.1.3. Tempat Tinggal.....	21
4.1.4. Sumber Informasi Tentang Kesehatan Mata	22
4.1.5. Pengetahuan Tentang Kesehatan Mata	23
4.2. Deskripsi Antar Variabel.....	23
4.2.1. Kelas dan Pengetahuan	23
4.2.2. Jenis Kelamin dan Pengetahuan	24
4.2.3. Tempat Tinggal dan Pengetahuan	25
4.2.4. Sumber Informasi dan Pengetahuan	26
4.2.5. Tingkat Pengetahuan Cukup dan Sumber Informasi	27
4.3. Pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN,SARAN DAN REKOMENDASI.....	32
5.1. Kesimpulan.....	32
5.2. Saran	33
5.3. Keterbatasan Penelitian	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penglihatan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam seluruh aspek kehidupan termasuk diantaranya pada proses pendidikan. Penglihatan juga merupakan jalur informasi utama, oleh karena itu keterlambatan melakukan koreksi terutama pada anak usia sekolah akan sangat mempengaruhi kemampuan menyerap materi pembelajaran dan berkurangnya potensi untuk meningkatkan kecerdasan. Meskipun fungsinya bagi kehidupan manusia sangat penting, namun sering kali kesehatan mata kurang diperhatikan, sehingga banyak penyakit yang menyerang mata tidak diobati dengan baik dan menyebabkan gangguan penglihatan atau kelainan refraksi.

Kesehatan mata anak memegang peran penting dalam memenuhi aktifitas keseharian anak hingga akhir hidupnya sehingga diperlukan suatu usaha yang menyeluruh dalam meningkatkan dan mempertahankan kesehatan mata (Kementerian Kesehatan, 2016). Upaya dalam mengurangi dampak buruk pada penglihatan anak yang dapat dilakukan berupa pemeriksaan refraksi secara berkala, edukasi orang tua, bimbingan konseling kepada anak dalam usaha menjaga kesehatan mata serta melakukan case finding bagi pelayanan primer serta juga dapat melakukan upaya ophthalmology komunitas (Kementerian Kesehatan, 2016). Berdasarkan data WHO (2014), menyebutkan 285 juta orang diperkirakan akan tunanetra di seluruh dunia, 39 juta buta dan 246 memiliki low vision. Penyebab utama gangguan penglihatan di dunia adalah refraksi (43%), katarak (30%) dan glaukoma (2%). Kelompok umur yang paling berisiko mengalami gangguan penglihatan dan kebutaan adalah kelompok umur ≥ 50 tahun dan umur ≤ 15 tahun. Diperkirakan 19 juta anak-anak di dunia mengalami gangguan penglihatan, 12 juta diantaranya disebabkan oleh refraksi dan 1,4 juta anak-anak telah mengalami kebutaan.

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO, 2020) diperkirakan hampir 18,9 juta anak di bawah 15 tahun mengalami gangguan ketajaman penglihatan. Anak-anak dan remaja di Indonesia yang golongan ekonomi menengah ke atas mempunyai angka kejadian miopia yang semakin meningkat, dimana 39

REFERENSI

- Armyta. 2021. Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Katarak, Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin Makassar, hal 2-3.
- Alodokter. 17 Juni 2022. Bahaya Mengecek Mata, <https://www.alodokter.com>, di akses pada tanggal 18 mei 2023.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2013.
- Kemdikbud.go.id. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan. Kajian Pustaka. 2013. Pengertian Tingkat dan Cara Memperoleh Pengetahuan, <https://www.kajianpustaka.com> diakses pada tanggal 18 mei 2023.
- Kemendes. 2022. Mata dan Bagian Mata. <https://yankes.kemkes.go.id>, diakses pada tanggal 18 mei 2023.
- M. Wahyu Budiana, Ari Haryanto, Bunyamin Rizki Abdillah. 2022. Manfaat Pemeriksaan Refraksi Pada Anak Sekolah Dasar di Pamulang, *Jurnal Mata Optik*, Vol.3 No.3 hal 2-3.
- Murni Marlina Simarmata. 2021. Dampak Rokok Terhadap Kesehatan Mata.<https://arogapopin.ac.id> diakses 18 mei 2023.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014. Situasi Gangguan Penglihatan dan Kebutaan. Jakarta.
- Ronald Tandarto, Fery Doringin, Zakaria Efendi. 2021. Penglihatan Anak dan Efektivitas Vitamin A. *Jurnal Mata Optik*, Vol.1 No.2

Ridha, A., Pradana, T. D., & Mayarestya, N. P. (2017). Pengaruh media komik terhadap pengetahuan kesehatan mata pada anak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 3(2), 61-66.

World Health Organization. 2022. Kebutaan dan Gangguan Penglihatan.